

## ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK SULUTGO

*ANALYSIS OF THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS (TPF) AND NON PERFORMING LOANS (NPL) ON CREDIT DISTRIBUTION AT PT. BANK SULUTGO*

Oleh:

Liya D. A. A. Wibowo<sup>1</sup>

Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>

Jessy J. Pondaag<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[<sup>1</sup>liyawibowo062@student.unsrat.ac.id](mailto:liyawibowo062@student.unsrat.ac.id)

[<sup>2</sup>ivonnesaerang@gmail.com](mailto:ivonnesaerang@gmail.com)

[<sup>3</sup>jjpondaag@unrat.ac.id](mailto:jjpondaag@unrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank SulutGo. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda serta uji t dan uji f sebagai pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank SulutGo yang tersedia di website resmi bank sulutgo. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, dan diperoleh data laporan keuangan bulanan dari tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis data secara parsial Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit dengan nilai koefisien -0,001 dan nilai signifikansi yaitu 0,989 lebih besar dari 0,05. Sedangkan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit dengan nilai koefisien -1653387.677 dan nilai signifikansi yaitu 0,0001 lebih kecil dari 0,05. Secara simultan menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit dengan nilai F hitung sebesar 58,708 lebih besar dari F tabel 3.28, dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Penyaluran Kredit

**Abstract:** This study aims to test partially and simultaneously the effect of Third Party Funds and Non Performing Loans on Credit Distribution at PT. Bank SulutGo. The type of research used is associative with a quantitative approach. The analysis method uses multiple linear regression analysis and t-test and f-test as hypothesis testing. The population of this study is the financial statements of PT. Bank SulutGo which are available on the official website of Bank Sulutgo. The sampling technique was purposive sampling, namely using samples with certain criteria, and monthly financial report data was obtained from 2021-2023. Based on the results of partial data analysis, Third Party Funds have no effect on credit distribution with a coefficient value of -0.001 and a significance value of 0.989 greater than 0.05. While Non Performing Loans have a negative effect on credit distribution with a coefficient value of -1653387.677 and a significance value of 0.0001 less than 0.05. Simultaneously, it shows that Third Party Funds and Non-Performing Loans have an effect on Credit Distribution with a calculated F value of 58.708 which is greater than the F table of 3.28, with a significance value of 0.001 which is less than 0.05.

**Keywords:** Third Party Funds, Non Performing Loan, Credit Distribution

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana (penabung) dan pihak yang membutuhkan dana (peminjam). Bank juga menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya yang membantu memfasilitasi transaksi ekonomi. Bank memainkan peran penting dalam ekonomi dengan menyediakan likuiditas, mendukung investasi, dan memfasilitasi transaksi sehari-hari. Sebagai contoh, ketersediaan kas yang didorong oleh motif transaksi dan motif berjaga-jaga dapat mempengaruhi perekonomian (Rumokoy, Liu, dan Chung, 2024). Bank juga berperan dalam penerapan kebijakan moneter oleh bank sentral

yang berdampak diantaranya pada tingkat inflasi dan suku bunga. Ketidakpastian yang disebabkan oleh faktor-faktor moneter ini dapat mempengaruhi keputusan investasi baik individual maupun perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara (Rumokoy, Omura, & Roca, 2023).

Kredit bank adalah pinjaman uang yang diberikan oleh bank kepada individu atau perusahaan dengan syarat-syarat tertentu, termasuk pengembalian dana tersebut beserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Isnanto, 2023). Dana pihak ketiga merupakan dana dari masyarakat baik secara perorangan maupun badan usaha yang didapatkan oleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki bank (Ningsih, 2021). Dana ini berfungsi sebagai sumber pendanaan utama bagi bank, menunjang berbagai kegiatan perbankan. Sesuai ketentuan UU No. 10 Tahun 1998, besar kecilnya penyaluran kredit dipengaruhi langsung oleh besarnya dana pihak ketiga yang mampu dihimpun perbankan.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga berdampak langsung terhadap penyaluran kredit. Peningkatan dana yang dihimpun dari masyarakat akan mendorong perbankan untuk memperluas penawaran kreditnya sehingga menghasilkan portofolio kredit yang lebih besar. Tingkat Non Performing Loan (NPL) mencerminkan risiko kredit yang dihadapi bank (Rizwinie dkk, 2023). Semakin tinggi tingkat NPL menunjukkan semakin besarnya risiko kredit bagi bank. Akibatnya, bank harus mengalokasikan cadangan untuk menutupi kredit bermasalah, sehingga mengurangi ketersediaan modal untuk ekspansi kredit. Hal ini pada gilirannya mempengaruhi kebijakan bank mengenai penyaluran kredit. Oleh karena itu, angka NPL berperan penting dalam membentuk kebijakan penyaluran kredit perbankan.

Kredit bermasalah (NPL) adalah kredit yang kualitasnya buruk, termasuk dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Ketika debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur sesuai kesepakatan, maka timbulah kredit bermasalah (NPL). Status NPL pada dasarnya ditentukan oleh kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran tepat waktu baik bunga maupun pokok pinjaman. Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendorong pertumbuhan kredit, termasuk penurunan suku bunga acuan dan pelonggaran kebijakan makroprudensial. OJK mengawasi dan mengatur lembaga keuangan untuk memastikan praktik penyaluran kredit yang sehat dan bertanggung jawab. OJK juga mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses kredit kepada masyarakat yang belum terlayani oleh sektor perbankan formal.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wau (2019) mengungkapkan adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) yang signifikan dan merugikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mamangkey dkk (2021), Wangarry dkk (2023), dan Mangindaan dkk (2021) ditemukan bahwa keberadaan Non-Performing Loan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap besarnya penyaluran kredit. Namun penelitian Khairiyah dkk (2022) mengungkapkan bahwa Non-Performing Loan memang memberikan dampak, baik secara simultan maupun parsial. Secara spesifik, Non-Performing Loan (NPL) mempunyai dampak negatif yang cukup besar terhadap penyaluran kredit.

Bank SulutGo adalah bank pembangunan daerah yang beroperasi di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo. Bank ini menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan, termasuk berbagai jenis kredit. Bank SulutGo berupaya meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi daerah. Pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga di Sulawesi Utara lebih tinggi dibandingkan nasional. Penyaluran kredit di Sulut sepanjang tahun 2023 mencapai Rp48.841 miliar, naik 10,83% dari tahun sebelumnya Rp44.068 miliar. Sedangkan DPK di Sulut tumbuh 4,92% menjadi Rp29.977 miliar dari Rp28.572 miliar di tahun 2022. Namun demikian, pertumbuhan perbankan di Gorontalo jauh lebih lambat dibandingkan nasional. Penyaluran kredit di Gorontalo hanya tumbuh 2,99%, dari Rp17.036 miliar di tahun 2022 menjadi Rp17.545 miliar di tahun 2023. Sedangkan DPK di Gorontalo hanya tumbuh 1,91% menjadi Rp6.253 miliar dari Rp6.136 miliar di tahun 2022. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa total penyaluran kredit dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2019 total penyaluran kredit sebesar 12.163.917 dan pada tahun 2023 total penyaluran kredit naik sebesar 14.850.716. Sebaliknya data DPK dari tahun 2019-2023 mengalami penurunan. Berdasarkan fenomena gap dan research gap maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank SulutGo”.

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank SulutGo.
- Untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank SulutGo.
- Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank SulutGo.

**TINJAUAN PUSTAKA****Teori Permintaan dan Penawaran Kredit**

Kapasitas penyaluran kredit bank sangat dipengaruhi oleh DPK yang mereka terima. Tingginya tingkat DPK menyediakan basis pendanaan yang stabil untuk penyaluran kredit. Namun, tingkat NPL yang tinggi mencerminkan kualitas asset yang buruk, yang dapat mengurangi kemampuan bank untuk menyalurkan kredit lebih lanjut (Mishkin, 2021).

**Pengertian Kredit**

Kredit diartikan sebagai penyediaan dana atau instrumen yang dapat dinegosiasikan, berdasarkan perjanjian atau kontrak pinjaman antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi utangnya, beserta bunganya, setelah jangka waktu tertentu (Fauzan dkk, 2023). Menurut Peraturan Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 kredit dapat diukur sebagai berikut.

$$\text{Kredit} = \text{Pihak Ketiga} + \text{Bank Lain} (\text{Rupiah} + \text{Valas})$$

**Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 mendefinisikan Dana Pihak Ketiga atau DPK adalah dana yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Porsi terbesar dana bank berasal dari masyarakat, sehingga masyarakat merupakan sumber utama yang sangat diandalkan oleh bank.

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

**Non Performing Loan (NPL)**

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PB1/2015, mendefinisikan kredit Bermasalah (Non-Performing Loan) merupakan ukuran perbandingan antara total jumlah kredit yang tergolong kurang lancar, diragukan, atau berkualitas buruk, dengan keseluruhan kredit.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

**Penelitian Terdahulu**

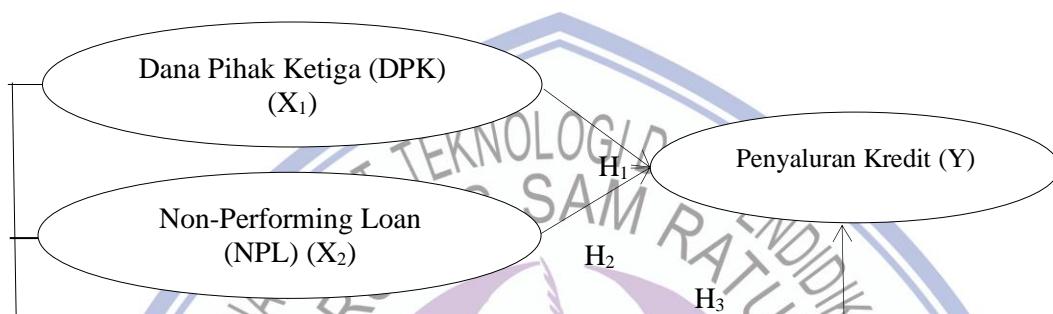
Penelitian Mamangkey, Saerang, dan Tulung (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dengan periode penelitian 2011-2018. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dan diperoleh 80 bank yang digunakan sebagai sampel. Metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan pendekatan Fixed Effect Model. Berdasarkan hasil analisis data secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hasil dari uji F diperoleh nilai F-Statistic sebesar 826,6958 dengan nilai signifikansi 0,00. Hasil Koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Squared sebesar 0,990762 atau 99,08%, sedangkan sisanya 0,92% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Penelitian Khairiyah, Fardafa, dan Arazy (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Populasi pada penelitian ini sebanyak 43. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling dengan kriteria-kriteria khusus sehingga ditemukan 15 bank pada penelitian ini dan total 75 data. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis simultan dan parsial. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa, secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Secara parsial, variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Penelitian Wau (2019) bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga, dan Arus Kas terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian dan sampel sebanyak 4 tahun atau 48 bulan (data

laporan Dana Pihak Ketiga, Non performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Tingkat suku Bunga dan Arus Kas yaitu dari Tahun 2013-2016, dengan teknik pengambilan sampel teknik sampel jenuh, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan. Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan. Secara parsial variabel Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga, tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan. Namun variabel Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh dari nilai R<sup>2</sup> sebesar 13,8%, artinya variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan dari variabel Dana Pihak Ketiga, Non performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga, dan Arus Kas sebesar 13,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

## Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teoritik (2024)

## Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: Diduga Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank SulutGo.
- H<sub>2</sub>: Diduga Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank SulutGo.
- H<sub>3</sub>: Diduga Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank SulutGo.

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono. Penelitian asosiatif melibatkan perumusan pertanyaan penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara beberapa variabel. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian kuantitatif menggunakan alat statistik untuk analisis data, sehingga menghasilkan data dan hasil numerik yang kemudian dapat diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan matematis atau statistik.

## Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi mengacu pada sekelompok subjek tertentu yang memiliki kualitas dan karakteristik berbeda yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis selanjutnya (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini populasinya terdiri dari Laporan Keuangan PT. Bank SulutGo yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, dan diperoleh data laporan keuangan bulanan dari tahun 2021-2023.

## Jenis dan Sumber Data

Data numerik, disebut juga data kuantitatif, adalah data yang dinyatakan dalam bentuk numerik dan dapat dilakukan perhitungan matematis (Sugiyono, 2021). Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data

sekunder yang merupakan data Laporan Keuangan Bulanan yang diperoleh dari website resmi yaitu [www.banksulutgo.co.id](http://www.banksulutgo.co.id).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pemeriksaan arsip, catatan, dan laporan. Khususnya berfokus pada laporan keuangan yang disediakan oleh website bank sulutgo. Pendekatan ini memungkinkan dilakukannya studi komprehensif tentang informasi perbankan.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen dan independent atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018)

#### **Uji Multikolinearitas**

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinearitas ditunjukkan dengan adanya hubungan yang signifikan antar variabel independen dalam persamaan regresi (Ghozali, 2018:157). Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Scatterplot digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas.

#### **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Uji Durbin-Watson, juga dikenal sebagai uji DW, adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi dalam suatu model regresi. Jika nilai Durbin-Watson yang dihasilkan berada pada rentang -2 hingga +2, berarti tidak ada masalah autokorelasi. Oleh karena itu, suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat masalah autokorelasi.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bebas (Variabel Independen) terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2021). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Y = Penyaluran Kredit

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi dari variabel independen

X<sub>1</sub> = Dana Pihak Ketiga

X<sub>2</sub> = Non-Performing Loan

e = Error

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y (Ghozali, 2018). Besarnya koefisien determinasi antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji T (Parsial)**

Uji-t ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (Ghozali, 2018). Jika nilai signifikansi (nilai sig) kurang dari 0,05 atau t hitung melebihi nilai t tabel maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari 0,05 atau t hitung lebih kecil dari nilai t tabel maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak.

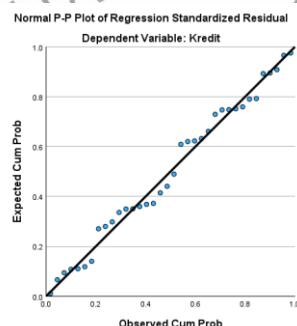
### **Uji F (Simultan)**

Uji F untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari 0,05 atau nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga menyebabkan ditolaknya variabel independen hipotesis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

**Pengujian Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**  
*Sumber: Hasil Output SPSS, 2024*

Hasil dari uji normalitas menggunakan (Normal p-p plot regression standardized) diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah normal.

### **Uji Multikolinearitas**

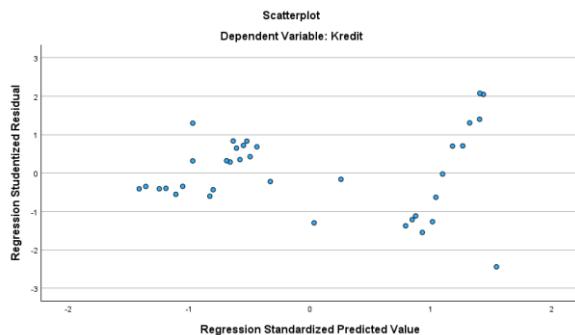
#### **Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Model</b>	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		<b>Collinearity Statistics</b>	
	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
1 Dana Pihak Ketiga	.982	1.018		
Non-Performing Loan	.982	1.018		

*Sumber: Hasil Output SPSS, 2024*

Hasil dari uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance DPK dan NPL = 0,982 dimana  $> 0,10$  dan nilai VIF variabel DPK dan NPL = 1.018 dimana  $< 10,00$ . Berdasarkan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa data yang dimiliki tidak terjadi multikolinearitas, artinya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara satu dengan yang lainnya.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas menggunakan scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak di pakai untuk analisis selanjutnya.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.767	323279.165	.426

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Kredit

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil output uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa nilai durbin Watson 0,426 nilai tersebut terdapat diantara -2 sampai 2. Artinya tidak terjadi autokorelasi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18697833.086	1395484.547		13.399	<,001
Dana Pihak Ketiga	-0.001	.085	-.001	-.013	.989
Non-Performing Loan	-1653387.677	153965.886	-.883	-10.739	<,001

a. Dependent Variable: Kredit

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil output uji analisis regresi linear berganda diatas maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = 18697833.086 - 0.001X_1 - 1653387.677X_2 + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat di interpretasikan bahwa:

- Nilai konstantanya 18697833.086 artinya jika nilai dana pihak ketiga (X1) dan *non performing loan* (X2) nilainya sama dengan 0 maka nilai penyaluran kredit (Y) adalah 18697833.086.
- Nilai koefisien dana pihak ketiga (X1) adalah -0,001 meski demikian secara statistik dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,989 > 0,05$ .
- Nilai koefisien *non performing loan* (X2) adalah -1653387.677 artinya jika terjadi kenaikan 1 pada *non performing loan* maka nilai penyaluran kredit (Y) akan menurun sebesar 1653387.677 dan jika terjadi

penurunan *non performing loan* sebesar 1 maka nilai penyaluran kredit (Y) akan meningkat sebesar 1653387.677.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.767	323279.165

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil output koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,767 atau 76,7%. Artinya penyaluran kredit dipengaruhi oleh dana pihak ketiga dan *non performing loan* yaitu sebesar 76,7% sedangkan sisanya 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 3 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai signifikansi variabel dana pihak ketiga ( $X_1$ ) 0,989 lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel dana pihak ketiga terhadap variabel penyaluran kredit dan hipotesis ditolak.
- Nilai signifikansi variabel *non performing loan* ( $X_2$ ) 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan variabel *non performing loan* mempunyai pengaruh terhadap variabel penyaluran kredit dan hipotesis diterima.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)**

<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1 Regression	12271129154287,695	2	6135564577143,848	58,708	<,001 <sup>b</sup>
Residual	3448810818152,864	33	104509418731,905		
Total	15719939972440,559	35			

a. Dependent Variable: Kredit

b. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil output uji F diatas maka bisa dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan F hitung 58,708 lebih besar dari F tabel 3,28. Artinya dana pihak ketiga dan *non performing loan* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit dan dapat dikatakan hipotesis diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan maka dapat dilihat signifikansi dari variabel dana pihak ketiga ( $X_1$ ) yaitu 0,989 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya secara parsial dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wau (2019) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mamangkey dkk (2021) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit jika dianalisis secara parsial. Informasi yang baik tentang kondisi ekonomi dan nasabah dapat membantu bank menarik lebih banyak DPK. Bank yang memiliki akses informasi yang baik dapat menilai risiko dengan lebih akurat, memungkinkan mereka untuk menyalurkan kredit dengan lebih efisien.

#### Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan maka dapat dilihat signifikansi variabel *non performing loan* ( $X_2$ ) yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya secara parsial *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian didukung

pernyataan yang menyatakan bahwa nilai NPL akan meningkat dan jumlah kredit yang ditawarkan akan menurun seiring dengan meningkatnya risiko kredit macet. Oleh karena itu, peningkatan angka NPL berpotensi mempengaruhi cara perbankan menyalurkan kredit (Qulby, 2023). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah dkk (2022) dengan judul penelitian Dampak CAR, NPL, dan LDR Terhadap Alokasi Kredit Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *non performing loan* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap penyaluran kredit jika dianalisis secara parsial. Berbanding terbalik penelitian yang dilakukan oleh Mamangkey dkk (2021) dengan judul penelitian Dampak Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Total Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar di OJK Tahun 2011-2018, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa non performing loan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit**

Hasil uji simultan variabel Dana Pihak Ketiga (X1) dan *Non Performing Loan* (X2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Kredit (Y). Dengan hasil F hitung sebesar 58,708 lebih besar dari F tabel 3,28, dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak. Artinya secara simultan dana pihak ketiga dan *non performing loan* berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Igarniwau (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Arus Kas Terhadap Penyaluran Kredit, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan *non performing loan* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Bank perlu mengelola DPK dengan hati-hati untuk memastikan likuiditas dan kestabilan dana. Likuiditas yang memadai memungkinkan bank untuk menyalurkan kredit secara optimal. Tingkat NPL yang tinggi memaksa bank untuk menyisihkan dana untuk cadangan kerugian kredit, yang mengurangi kemampuan bank untuk menyalurkan kredit baru. Manajemen risiko kredit yang baik penting untuk menjaga tingkat NPL tetap rendah, sehingga lebih banyak dana yang bisa dialokasikan untuk kredit baru.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang variabel dana pihak ketiga (X1) dan variabel *non performing loan* (X2) terhadap variabel penyaluran kredit (Y) pada PT. Bank SulutGo, dengan mengolah sampel yang berupa laporan keuangan bulanan tahun 2021-2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel dana pihak ketiga tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel penyaluran kredit.
2. Secara parsial variabel *non performing loan* mempunyai pengaruh terhadap variabel penyaluran kredit.
3. Secara simultan variabel dana pihak ketiga dan variabel *non performing loan* mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit.

#### **Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menambah variabel independen yang berhubungan dengan penyaluran kredit dan peneliti selanjutnya bisa memilih objek yang berbeda dengan penelitian ini atau dengan variabel dependen yang berbeda tapi masih berkaitan dengan penelitian ini dan bisa menggunakan metode atau teknik penelitian yang berbeda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauzan, R. Wishanesta, I.K.D., Nasution, T., Damanik, D., Wahyuarini, T., Faliza, N., Sudirjo, F., Manan, M.A., & Sofyanty, D. (2023). *Manajemen Perbankan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Isnanto, B. (2023). *Kredit Adalah: Kenali Unsur, Jenis, dan Bedanya dengan Pembiayaan.* <https://finance.detik.com/moneter/d-6786130/kredit-adalah-kenali-unsur-jenis-dan-bedanya-dengan-pembiayaan/amp> Diakses 11 Februari 2024

Khairiyah, N. M., Fardafa, A., & Arazy, D. R. (2022). Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap penyaluran kredit pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. Vol. 18 No. 3, 710-716. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/11637> Diakses 12 Februari 2024

Mamangkey, J., Saerang, I.S., & Tulung, J.E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non- Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum yang Tercatat di OJK Indonesia Periode 2011-2018 . *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 9, No. 1, 887-897. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32619> Diakses 23 Februari 2024

Mangindaan, A.K., Parengkuan, T., & Van Rate, P. (2019). Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Volume Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 1, 601-610. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22460> Diakses 23 Februari 2024

Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Buku I. Jakarta: Salemba Empat.

Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Qulby, S.T. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit. *Contemporary Studies In Economic, Finance and Banking (CSEFB)*. Vol. 2, No. 1, 132-142. <https://csefb.ub.ac.id/index.php/csefb/article/view/10774> Diakses 12 Maret 2024

Rizwinie, K.S., Sirait, A.M.R. , Sihotang, F.K., & Damanik, P. (2023). Analysis of Bad Credit or Non-Performing Loan (NPL) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), 185-196. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ajma/article/download/3895/3589/13177>. Diakses 5 Maret 2024

Rumokoy, L. J., Liu, B., & Chung, R. (2024). Do Board Networks Matter For Corporate Cash Holdings? Evidence From Australian Firms. *Corporate Governance*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/CG-05-2023-0216/full/html?skipTracking=true>. Diakses 11 Februari 2024

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Wangarry, M.V., Maramis, J.B., & Mangantar, M. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operating Expenses On Operating Income, Loan To Deposit Ratio Terhadap Firm Value Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/52377> Diakses 12 Februari 2024

Wau, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Arus Kas Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 71-81. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/93> Diakses 23 Februari 2024